

ABSTRAK

Surya Celly Dalimunte. 108313456. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Action Learning di Kelas V SD Negeri 018451 Kuala Tanjung Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Jurusan PPSD, Program Studi PGSD. FIP-UNIMED Tahun 2012.

Penelitian ini melengkapi kegiatan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan metode *action learning* pada materi pokok pesawat sederhana di kelas V SD Negeri 108451 Tahun Ajaran 2011 / 2012. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan metode *action learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi pokok pesawat sederhana di kelas V SD Negeri 0184451 Kuala Tanjung Tahun Ajaran 2011/2012?

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan metode *action learning* di kelas V SD Negeri 0184451 Kuala Tanjung Tahun Ajaran 2011/2012 dengan jumlah 40 orang siswa.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus. Langkah-langkah setiap pembelajaran terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Cara pengambilan data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan nilai pretes, Siklus I, Siklus II. Sebagai tolok ukur keberhasilannya adalah apabila hasil belajar siswa pada materi pokok pesawat sederhana meningkat, yaitu tingkat ketuntasan klasikal sebesar > 80.

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai pretest dari 40 orang siswa terdapat 6 orang siswa (15%) memperoleh nilai tuntas belajar dan sebanyak 34 orang siswa (85%) yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 51,25 dan nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 30. Pada siklus I terdapat 20 orang siswa (50%) yang tuntas dan sebanyak 20 orang siswa (50%) yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 65,75 dan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 40. Pada siklus II terdapat sebanyak 37 orang siswa (92,5%) siswa yang tuntas, dan sebanyak 3 orang siswa yang belum tuntas (7,5%) dengan nilai rata-rata 84,75 dan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60.

Aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan 1 tergolong kategori baik dengan nilai rata-rata 72,5 sedangkan pada siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan menjadi 75 kategori baik. Walaupun nilai rata-rata aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan namun ada beberapa indikator dari aktivitas mengajar guru tergolong rendah. Adapun beberapa indikator yang dimaksud yaitu aktivitas dalam penguasaan kelas dan penggunaan waktu belajar yang efektif.

Sedangkan aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan 1 tergolong kategori baik dengan nilai rata-rata 95 demikian halnya pada siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan menjadi 97,5 kategori sangat baik. Dengan demikian guru tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *action learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi pokok pesawat sederhana kelas V SD Negeri 018451 Kuala Tanjung Tahun Ajaran 2011/2012.